

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang "Hubungan Usia dan Paritas dengan Kejadian Kanker Serviks di RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro", maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Proporsi riwayat usia kanker servik risiko tinggi sebanyak 12 (54,5%) sedangkan pada usia riwayat risiko rendah sebanyak 10 (45,5%).
2. Proporsi riwayat paritas kanker servik risiko tinggi 15 (68,2%) sedangkan pada paritas resiko rendah sebanyak 31,8%.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara usia dengan kejadian kanker serviks di RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro dengan $p\text{-value} = 0,018$ dan $OR = 3,600$, yang berarti bahwa responden dengan usia risiko tinggi berisiko 3,6 kali lebih besar mengalami kanker serviks dibandingkan dengan usia risiko rendah.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara paritas dengan kejadian kanker serviks di RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro dengan $p\text{-value} = 0,024$ dan $OR = 3,403$, yang berarti bahwa responden dengan paritas risiko tinggi berisiko 3,4 kali lebih besar mengalami kanker serviks dibandingkan dengan paritas risiko rendah.

B. Saran

1. Bagi RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro

Diharapkan pihak RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro dapat meningkatkan upaya promotif dan preventif terkait risiko kanker serviks, khususnya pada wanita dengan usia risiko tinggi dan paritas tinggi. Salah satunya dengan memberikan deteksi dini terutama ibu yang memiliki usia tinggi dan paritas tinggi untuk melakukan pemeriksaan papsmear dan memberikan edukasi personal hygiene daerah vagina.

2. Bagi Prodi Kebidanan Metro

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan referensi tambahan bagi mahasiswa dan tenaga kesehatan di Prodi Kebidanan Metro, serta mendorong mahasiswa untuk aktif memberikan edukasi kepada masyarakat tentang faktor risiko kanker serviks, pentingnya menjaga kesehatan reproduksi, serta mendorong pemeriksaan rutin dan skrining kanker serviks sejak dini.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya yang ingin mengembangkan penelitian lebih lanjut. Diharapkan peneliti berikutnya dapat menghubungkan variabel lain yang juga berpengaruh terhadap kejadian kanker serviks, seperti riwayat infeksi HPV, usia saat menikah, perilaku seksual, dan riwayat penggunaan kontrasepsi hormonal